



RINGKASAN

RIFQI FAUZAN MAULANA YUNIARDY. Manajemen Tanaman Penaung Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), Bondowoso, Jawa Timur (*Management of Shade Plants for Arabica Coffee (Coffea arabica* L.) at Kalisat Jampit Plantation, PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), Bondowoso, Jawa Timur). Dibimbing oleh ADE WACHJAR

Kopi merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri juga masih cukup besar. Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan kerja dalam budidaya kopi secara teknis dan manajerial. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempelajari lebih mendalam mengenai tanaman penaung dari aspek teknis dan manajerial serta menginventarisasi permasalahan yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Kalisat Jampit, PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan PKL akan dilaksanakan selama tiga bulan, yang akan dimulai bulan Januari sampai dengan bulan April 2022. Pengumpulan data dan informasi diperoleh melalui pengamatan dan praktik kerja langsung. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor afdeling dan kantor induk berupa laporan manajemen (laporan bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan). Pengamatan dan pengumpulan data primer difokuskan pada aspek khusus tanaman penaung dan beberapa peubah yang berhubungan dengan tanaman penaung dan produktivitas kopi.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tanaman kopi dengan intensitas naungan berat menghasilkan buah dan produktivitas paling tinggi. Rata-rata jumlah buah pada intensitas naungan berat yaitu 702 butir dengan produktivitas sebesar 1,04 ton ha⁻¹, sedangkan jumlah buah pada naungan sedang dan ringan menghasilkan buah yang lebih sedikit dengan produktivitas masing-masing sebesar 0,954 ton ha⁻¹ dan 0,856 ton ha⁻¹. Besar kecilnya intensitas cahaya mempengaruhi jumlah buah dan produksi kopi. Produksi buah kopi paling banyak adalah tanaman kopi di bawah naungan berat, sedangkan produksi kopi paling sedikit tanaman kopi di bawah naungan ringan. Semakin tinggi intensitas cahaya akan menurunkan produksi tanaman kopi, sedangkan semakin tinggi populasi tanaman penaung tetap akan meningkatkan produksi kopi.

Kata kunci : penaung, produksi, produktivitas